



PROSIDING SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN 2023 “Penguatan Riset, Inovasi, Kreativitas Peneliti dan Pengabdian di Era 5.0” LP2M-Universitas Negeri Makassar, 4 November 2023

PKM Pelatihan Media Pembelajaran Pop Up Book

¹Muslimin, ²Kamaruddin Hasan, ³Nurul Mukhlisa, ⁴Muhammad Asrul Sultan, ⁵Musfirah
^{1,2,3,4,5}Prodi PGSD, Universitas Negeri Makassar

Abstrak. Media pembelajaran dipercaya dapat mempermudah guru dalam mengatasi masalah komunikasi yang dihadapi ketika menyampaikan suatu materi, seorang guru harus mampu memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Media pembelajaran Pop-up book merupakan salah-satu media pembelajaran yang dapat membantu guru menyampaikan materi dengan cara yang lebih menyenangkan. Pembuatan media pembelajaran ini bisa membuat siswa lebih mudah memahami dan mengerti materi-materi yang diajarkan oleh guru serta membuat siswa tidak jenuh dalam belajar. Adanya komunikasi atau proses penyampaian yang baik maka siswa akan mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru di dalam proses pembelajaran.

Kata kunci Pop UP Book , Media Pembelajaran

Abstract. It is believed that learning media can make it easier for teachers to communication problems faced when teaching process. A teacher must be able to use learning media that is appropriate to the material being taught. Pop-up book learning media is one of the learning media that can help teachers convey material in a more enjoyable way. Making this learning media can make it easier for students to understand and understand the material taught by the teacher and make students less bored in learning. If there is good communication or delivery process, students will easily understand the learning material presented by the teacher in the learning process

Keyword : Pop up book, Teaching Media.

I. PENDAHULUAN

Salah satu perangkat pembelajaran yang sangat perlu yang perlu dipersiapkan adalah media pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran dikatakan berhasil jika anak merasa senang saat pembelajaran dan mampu menyerap materi pembelajaran yang diberikan. Kegiatan proses pembelajaran merupakan proses komunikasi. Dalam suatu proses komunikasi selalu melibatkan tiga komponen inti, yaitu komponen pengirim pesan (Guru/ Pengajar), komponen penerima pesan (siswa), dan komponen pesan itu sendiri yang biasanya berupa materi pembelajaran. Supaya materi tersampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran, diperlukan media yang tepat

Kegiatan pembelajaran yang bervariasi dapat membuat siswa untuk berminat dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Guru sebaiknya tidak terlalu terpaku pada buku paket yang tersedia dalam menyampaikan materi pembelajaran. Untuk menfokuskan perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran, guru dapat menggunakan media pembelajaran yang memiliki daya tarik serta menciptakan situasi belajar yang memungkinkan terjadinya proses pengalaman belajar pada peserta didik. Satu alternatif media yang dapat digunakan adalah media pembelajaran berbasis pop up book. Media pembelajaran berbasis pop up book mempunyai daya tarik tersendiri bagi siswa karena mampu menyajikan visualisasi dengan bentuk-bentuk yang dibuat dengan melipat, bergerak dan muncul sehingga memberikan

kejutan dan kekaguman bagi peserta didik ketika menggunakannya

Fakta ditemukan di lapangan bahwa tidak semua guru mampu membuat media pembelajaran yang efektif. Satu faktor penyebabnya adalah kurangnya kemampuan guru untuk belajar dan berlatih secara mandiri mengikuti tuntutan zaman. Untuk itu diperlukan sebuah solusi untuk mengatasi hal tersebut berupa memberikan pelatihan kepada tentang pembuatan media pembelajaran sendiri dengan mudah, murah, dan sesuai keinginan sendiri serta sesuai kurikulum yang baru.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru-Guru yang ada di SD 20 Rangas Kabupaten Majene Sulawesi Barat didapatkan informasi bahwa permasalahan mitra selama ini adalah 1) rendahnya minat dan motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, 2) kurangnya kesadaran guru dalam pemanfaatan dan penggunaan media pembelajaran; 3) guru kurang memiliki keterampilan dan pengalaman dalam membuat, memanfaatkan, dan menggunakan media dalam proses pembelajaran, ; 4) selama ini tidak ada pelatihan khusus yang diperuntukkan bagi guru terkait pembuatan, pemanfaatan, dan penggunaan media pembelajaran.

Berkaitan permasalahan mitra tersebut, maka pelatihan yang tepat adalah pembuatan media pembelajaran berbasis pop up book. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis pop up book ini bukan saja dapat mempermudah dan mengefektifkan proses pembelajaran, akan tetapi juga bisa membuat proses pembelajaran lebih menarik, dan yang lebih utama pembelajaran yaitu untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak didik. Diharapkan kegiatan ini dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja guru dan hasil belajar siswa di kelas.

Media pop-up book memberikan manfaat yang sangat berharga dengan berkontribusi pada pengembangan kreativitas

dan merangsang imajinasi anak, serta memberikan sejumlah manfaat lainnya (Siregar and Rahmah 2016). Keunggulan media pop-up book terletak pada kemampuannya untuk menyajikan visualisasi yang menarik dan memperkuat kesan yang ingin disampaikan (Umam, Bakhtiar, and Iskandar 2019)(Solichah and Mariana 2018). Pop up book adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur tiga dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak Ketika halamannya dibuka (Dzuanda, 2011:11). Hal yang sama dikemukakan oleh Bluemel and Taylor (2012:1) yang menyatakan bahwa pop up book is *a book that offers the potential for motion and interaction through the use of paper mechanisms such as folds, scrolls, slides, tabs, or a wheels* (pop up book adalah sebuah buku yang menawarkan potensi gerak dan interaksi melalui penggunaan mekanisme kertas seperti lipatan, gulungan, slide, tab, atau roda). Dari beberapa pendapat tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa pop-up book merupakan media yang berbentuk buku dan memiliki unsur tiga dimensi Ketika halaman buku tersebut dibuka dan dapat digerakkan sehingga tidak membuat siswa jenuh ketika proses pembelajaran.

Pop up book sebagai bagian media pembelajaran memiliki keuntungan dan kekurangan. Menurut Dzuanda (2011:1), keuntungan yang terdapat pada pop up book adalah (1) memiliki visualisasi gambar yang lebih menarik karena tampilannya memiliki dimensi, gambar dapat bergerak, bagian tertentu dapat berubah bentuk karena memiliki tekstur seperti benda asli, (2) dapat memberikan kejutan ketika setiap sisinya dibuka, (3) memancing antusias dalam membaca, dan (4) memperkuat kesan yang disampaikan. kekurangan dari media ini adalah terletak dari proses pembuatan yang memerlukan waktu yang cukup lama, memerlukan keterampilan khusus, dan penyajiannya pesannya berupa visual saja.

II. METODE PELAKSANAAN

Metode yang dilakukan dalam pelatihan ini adalah metode seminar dan metode pelatihan dan tanya jawab tentang pembuatan media pembelajaran berbasis pop up book bagi guru SD 20 Rangas Kabupaten Majene Sulawesi Barat. Metode seminar yang dilakukan oleh para tim pelaksana PKM, yaitu menyampaikan materi media pembelajaran melalui seminar yaitu tentang 1) pengertian media pembelajaran; 2) jenis-jenis media pembelajaran; dan 3) urgensi media pembelajaran dalam proses pembelajaran. dan metode pelatihan adalah pembuatan media media pembelajaran pop-up book yang akan di damping oleh semua tim PKM dan metode Tanya jawab dilaksanakan diakhir sesi kegiatan.

III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis pop up book bagi guru sekolah dasar dilaksanakan pada hari Kamis, 12 Juli 2023 dan diikuti oleh kepala sekolah dan guru-guru SD 20 Rangas Kabupaten Majene Sulawesi Barat. Pelatihan ini diawali dengan pembukaan secara daring dan luring oleh Ketua LP2M UNM dan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Majene Sulawesi Barat dan kegiatan diikuti oleh 16 peserta. Narasumber dalam kegiatan pelatihan adalah TIM PKM Dosen PGSD FIP UNM



Gambar 1. Pembukaan Secara Daring dan Luring oleh Ketua LP2M UNM dan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Majene

Kegiatan pelatihan disambut baik oleh guru-guru. Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilakukan pada pengajar di SD 20 Rangas Kabupaten Majene Sulawesi Barat. telah berlangsung dengan baik. Hal ini terlihat dari rasa antusias guru yang mengikuti kegiatan pelatihan sangat tinggi, terbukti dengan kehadiran para guru yang mengikuti kegiatan mencapai 100%. Hal ini mengindikasikan bahwa para guru menyambut positif kegiatan yang telah dilakukan. Sesuai dengan harapan mitra, mereka sangat mengharapkan adanya kegiatan-kegiatan yang sifatnya memberi penyegaran bagi para guru mengenai pembuatan media pembelajaran yang efektif.

Pada kegiatan seminar diawali dengan penyampaian materi tentang: 1) pengertian media pembelajaran; 2) jenis-jenis media pembelajaran; dan 3) fungsi dan peranan media dalam pembelajaran. Setelah semua peserta kegiatan memahami konsep media pembelajaran, maka tim instruktur masuk kepada sesi latihan pembuatan media pembelajaran pop-up book. Para peserta diberikan perlengkapan pembuatan media, kemudian tim instruktur menjelaskan pembuatan media secara bertahap, dan para guru mengikuti secara beriringan sampai selesai pembuatan media pembelajaran pop-up book



Gambar 2. Seminar Pelatihan Pembuatan Media Pop UP

Pada tahap pembuatan media ini, pemateri memberikan pelatihan cara membuat media pembelajaran pop-up book. Demonstrasi pembuatan media pembelajaran pop up book oleh narasumber. Selanjutnya

peserta diminta membuat langsung media pop-up book melalui bimbingan. Para peserta diberikan perlengkapan untuk pembuatan media, kemudian pemateri yang dibantu mahasiswa menjelaskan pembuatan media secara perlahan, dan para guru mengikuti secara beriringan sampai selesai pembuatan media pembelajaran sederhana. Pemateri membantu para peserta dalam membuat media serta membantu peserta apabila menemukan kesulitan dalam pengerjaannya.

Setelah penyampaian materi dan praktik pembuatan pop-up book, semua peserta pelatihan ini diberikan kesempatan untuk bertanya tentang sesuatu yang belum jelas, baik yang telah disampaikan dalam presentasi maupun hal-hal lain yang berkaitan dengan langkah-langkah pembuatan media pop-up book. Setelah penyampaian materi dan simulasi penilaian autentik, dilakukan tanya jawab, dan berdasarkan tanggapan peserta pelatihan pada saat sesi tanya jawab, dapat disimpulkan bahwa semua peserta pelatihan telah memahami materi yang disampaikan. Selain itu, peserta pelatihan telah mengetahui cara pembuatan pop-up book dengan baik.



Gambar 3. Sesi Tanya Jawab Tentang Pembuatan Media Pop UP



Gambar 4. Dokumentasi Bersama Pengabdian, Kepala Sekolah dan Guru

IV.KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan PKM Pelatihan media pembelajaran Pop Up Book Bagi Guru-Guru di SD 20 Rangas Kabupaten Majene Sulawesi Barat, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini terlaksana dengan sukses, baik, dan lancar yang mana pelatihan ini dilaksanakan SD 20 Rangas Kabupaten Majene Sulawesi Barat. Peserta memperlihatkan minat dan antusias yang tinggi terhadap materi pelatihan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Bapak Rektor Universitas Negeri Makassar, Prof. Dr. Husain Syam, M.Tp. yang telah memberikan arahan dan pembinaannya selama proses kegiatan pengabdian berlangsung. Demikian pula kami ucapkan terima kasih kepada Ketua Lembaga Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat UNM, Koordinator Kampus V UNM Parepare yang telah memberikan fasilitas, melakukan monitoring dan mengevaluasi kegiatan PKM. Tak lupa pula kami ucapkan terima kasih kepada mitra atas kerjasamanya selama pelatihan berlangsung dalam hal ini SD 20 Rangas Kabupaten Majene Sulawesi Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bluemel, N.L. and Taylor, R.H. (2012).
Pop-up Books: A Guide for
Teachers and Librarians.
California: ABC_CLIO, LLC.
[https://s182531568-
sample.tizrapublisher.com/9781
610691543](https://s182531568-sample.tizrapublisher.com/9781610691543).
- Dzuanda. (2011). Perancangan Buku
Cerita Anak Pop Up. Surabaya:
Desain Produk Institut Teknik
Surabaya.
- Siregar, Annisarti, and Elva Rahmah. 2016.
“Model Pop Up Book Keluarga Untuk
Mempercepat Kemampuan Membaca
Anak Kelas Rendah Sekolah Dasar.”
Ilmu Informasi Perpustakaan Dan
Kearsipan 5, no. 1: 10–21
- Solichah, Luli Anies, and Neni Mariana.
2018. “Pengaruh Media Pop Up Book
Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata
Pelajaran Matematika Materi Bangun
Datar Kelas IV SDN Wonoplintahan II
Kecamatan Prambon.” Jpgsd 06: 1537–
47.
- Umam, Nanang Khoirul, Afakhrul Masub
Bakhtiar, and Hardian Iskandar. 2019.
“Pengembangan Pop Up Book Bahasa
Indonesia Berbasis Budaya Slempitan.”
Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar 1, no.
02: 1.
<https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.857>.